

DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM

Syarifuddin - Dr. Siti Fadjarajani, M.T. - Muhammad Isnani Hadi - Amir Hamzah, S.E., M.M. - RR. Prima Dita Hapsari, S.E. Ak., M.Si. - Oksidelfa Yanto - Dewi Farah Diba - Ely Satiyasih Rosali - Slamet Nopharipaldi Rohman - Seriwati Ginting - Nelly Wedyawati - Hilmiati - Stefani Lily Indarto - Khairuddin, S.HI., M.Ag. - Sri Sukasih - Rosida Tiurma Manurung - Maria Yuni Megarini Cahyono - SeTin - Robby Yussac Tallar - Efferiki - Prabu Madvi H.A.S - Wa Ode Sifatu - Minsih - Imam Mujahid - Henny Suharyati

Dosen penggerak adalah dosen yang menggeser perannya menjadi pendamping bagi para mahasiswa untuk menjelajahi kompetensi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh sebab itu, dosen penggerak sangat dibutuhkan agar Indonesia dapat melahirkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif, dan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja.

Untuk menghadapi abad 21, diperlukan dosen penggerak yang kompeten dan memiliki kebiasaan untuk terus mencari ilmu baru dan mencari pihak-pihak lain yang mampu mendukung pembelajaran mahasiswa di kelasnya.

Selain itu, juga memiliki kebiasaan mengerjakan penelitian dengan melibatkan mahasiswanya guna memberikan mereka pengalaman yang bisa dirasakan langsung.



Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
Alamat: Jalan Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128
Surel: pascasarjana@ung.ac.id
www.pascasarjana.ung.ac.id



Penyunting :
Abdul Rahmat
Rosida Tiurma Manurung
Seriwati Ginting



DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM



DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM

DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM

Syarifuddin
Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
Muhammad Isnan Hadi
Amir Hamzah, S.E., M.M.
RR. Prima Dita Hapsari, S.E. Ak., M.Si.
Oksidelfa Yanto
Dewi Farah Diba
Ely Satiyasih Rosali
Slamet Nopharipaldi Rohman
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.
Nelly Wedyawati
Hilmiati
Stefani Lily Indarto
Khairuddin, S.HI., M.Ag.
Sri Sukasih
Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M. Hum.
Maria Yuni Megarini Cahyono
Robby Yussac Tallar
Efferiki
Prabu Madvi H.A.S.
Wa Ode Sifatu
Minsih
Imam Mujahid
Henny Suharyati

Penyunting:

Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.
Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M. Hum.
Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.



Ps.UNG. 007.03.2021

DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM

Penyunting

Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M. Hum.

Dr.Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.

Cetakan kesatu, **Juni 2021**

Diterbitkan oleh **Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

Alamat: Jalan Sudirman No. 06 Kota Gorontalo 96128

Surel: pascasarjana@ung.ac.id

www.pascasarjana.ung.ac.id

ISBN: 978-623-95996-6-9

Setting & Layout Isi: Irfan Ibura

Penata Letak: Abdul Harun Paneo

Desain Sampul: Ilham Djafar

@2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

Atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME. yang telah memberikan semua rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat disusun.

UNESCO dalam Global Education Monitoring Report (2016) menyebut dari 14 negara berkembang, mutu pendidikan Indonesia nomor 10. Indeks pendidikan Human Development Reports (2017) menempatkan Indonesia ke-7 di ASEAN. Pada Desember 2019, PISA menempatkan Indonesia di nomor 72 dari 77 negara.

Dalam aspek kualitas literasi, jumlah dosen dan peneliti di 4.607 kampus Indonesia belum merata. Pada 2019, dari 177.000 dosen dan peneliti yang terdaftar di Science and Technology Index (Sinta), Indonesia hanya memproduksi 34.007 jurnal terindeks Scopus (PR, 13/9/2019). Padahal tiap tahun jumlah dosen, doktor, guru besar bertambah, namun tak sebanding dengan jumlah maupun kualitas literasinya.

Data ini baru aspek riset, belum lagi aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya, yaitu pendidikan-pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Gagasan “dosen penggerak” oleh Mendikbud Nadiem Makarim menjadi terobosan bernas untuk menuntaskan problem tersebut. Maka wacana itu harus ditindaklanjuti agar Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat terwujud.

Dibutuhkan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen untuk mendukung kampus merdeka. Dosen yang berperan sebagai pembimbing, mentor dan fasilitator bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di luar program studi yang ada. Era society 5.0 yaitu masyarakat yang hidup berdampingan dengan teknologi, perubahan yang cepat dan masyarakat yang memiliki kreativitas tinggi. Dalam bidang ekonomi kedepannya akan ditentukan oleh kreativitas



dan inovasi dari sumber daya manusia. Mckinsey pun memperkirakan dalam 10 tahun yang akan datang, ada 23 juta lapangan pekerjaan di Indonesia akan hilang dan digantikan oleh Artificial Intelligence, Internet of Things, mesin yang dapat berpikir dan kemampuan analisis yang semakin terdepan. Maka dari itu, hal yang dapat dilakukan adalah merubah pendekatan untuk mendapat kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa, karena tidak sedikit dari mahasiswa yang masih bingung saat lulus nanti akan melamar pekerjaan dimana dan sebagai apa.

Kampus Merdeka hadir untuk memberi ruang untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri dan potensi sesuai dengan apa yang dimiliki ataupun yang dicita-citakan. Jika peran dosen akan bergeser menjadi pendamping bagi mahasiswa dalam menjelajah kompetensi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sangat dibutuhkan agar Indonesia dapat melahirkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja.

Para dosen diharapkan nantinya dapat menjadi penggerak mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di luar kampus. Dosen sebagai penggerak dalam hal selalu belajar dan mau mencari lebih tahu jawaban dari seluruh pertanyaan mahasiswanya, daripada memberikan ceramah di kelas. Memiliki kebiasaan untuk terus mencari ilmu baru dan mencari pihak-pihak lain yang mampu mendukung pembelajaran mahasiswa di kelasnya. Selain itu, juga memiliki kebiasaan mengerjakan penelitian dengan melibatkan mahasiswanya guna memberikan mereka pengalaman yang bisa dirasakan langsung.

Penguatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi selama ini hanya berorientasi pada akreditasi BAN-PT dengan 9 kriteria maupun ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) saja. Harusnya, penguatan mutu pendidikan tinggi mengacu kebutuhan mahasiswa dan “kemerdekaan belajar”.

Mahasiswa harus diberi ruang berkarya, kolaborasi, inovasi, dan mengembangkan kompetensi literasi. Dosen penggerak di sini harus



menyeimbangkan “baca, tulis, arsip” dengan pola pembelajaran, pembiasaan-pembudayaan, dan keteladanan. Tujuannya agar ekosistem pendidikan nasional yang kreatif, inovatif, kolaboratif menghasilkan SDM unggul dan berkarakter. Sebab, visi Presiden RI yaitu “Indonesia Maju” sangat ditentukan oleh mutu pendidikan. Indonesia sesuai PD Dikti Kemdikbud memiliki 296,040 dosen. Prediksinya, jika satu dosen dalam setahun menggerakkan 30 mahasiswa, maka lahir 8.881.200 “mahasiswa penggerak”. Dari angka ini, visi Merdeka Belajar semakin nyata dengan konsep dosen penggerak literasi. Rumusnya, dosen penggerak literasi bukan segalanya, namun Indonesia Maju dapat berawal dari sana! Kapan kita menggerakkan dosen penggerak literasi?

Pada kesempatan ini kami mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya buku ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.

Editor

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
KONTRIBUSI MATAKULIAH IPS DI ERA NEW NORMAL UNTUK SEKOLAH DASAR MELALUI TEKNOLOGI BERBASIS VIDEO ANIMASI Syarifuddin.....	1
SEBUAH RELAKSASI BAGI DOSEN PENGGERAK BIDANG PENDIDIKAN GEOGRAFI Dr. Siti Fadjarajani, MT., Muhammad Isnani Hadi.....	16
DOSEN PENGGERAK: KAMPUS MERDEKA INOVASI PENDIDIKAN TINGGI Amir Hamzah, S.E., M.M. RR. Prima Dita Hapsari, S.E. Ak., M.Si.	29
PERAN DOSEN PENGGERAK PADA PERGURUAN TINGGI (PT) DALAM RANGKA MENCIPTAKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA Oksidelfa Yanto.....	44
MORFOMETRIKA KURA-KURA BATOK (<i>CUORA AMBOINENSIS</i>) SEBAGAI PENENTU CALON INDUKAN Dewi Farah Diba.....	56
DOSEN PENGGERAK DALAM KERANGKA TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI Ely Satiyasih Rosali, Slamet Nopharipaldi Rohman	71
PERAN DOSEN DALAM MEMBANGUN KARAKTER DAN MENUMBUHKAN EKSISTENSI NASIONALISME ERA MILENIAL Dr. Dra. Seriwati Ginting, M.Pd.	80

DOSEN PENGGERAK HILIRISASI HASIL RISET: IMPLEMENTASI GAME MITIGASI KEBAKARAN (GAMIKAR) PADA ANAK KORBAN KEBAKARAN RUMAH BETANG SIUT KABUPATEN KAPUAS HULU KALIMANTAN BARAT Nelly Wedyawati	93
DOSEN PENGGERAK RELAWAN LITERASI UIN MATARAM Hilmiati	104
DOSEN PENGGERAK DAN TANTANGAN PROFESIONALITAS Stefani Lily Indarto	112
DOSEN PENGGERAK: UPAYA DOSEN DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA PRODI HUKUM KELUARGA DALAM BELAJAR Khairuddin, S.HI., M.Ag.	124
SOSIAL-EMOSIONAL LEARNING (SEL): TANTANGAN PENDIDIK DI ERA SOSIAL 5.0 Sri Sukasih	134
PERANAN DOSEN PENGGERAK UNTUK PENGUATAN KUALITAS DIRI MAHASISWA ERA MBKM Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M. Hum Maria Yuni Megarini Cahyono	147
IMPLEMENTASI <i>PROBLEM-BASED LEARNING</i> PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DAN INTERNALISASI KE DALAM KURIKULUM AKUNTANSI SeTin	158
DOSEN PENGGERAK DALAM PERSPEKTIF PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL Robby Yussac Tallar, Efferiki, Prabu Madvi H.A.S	170
SUKU BANGSA, BISNIS TANAMAN HIAS DAN KAITANNYA DENGAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI KOTA KENDARI Wa Ode Sifatu	180



PERAN DOSEN PENGGERAK PERUBAHAN	
Minsih dan Imam Mujahid.....	198
KEPEMIMPINAN MILENIAL MENJADI MOTOR	
DOSEN PENGGERAK	
Henny Suharyati.....	213



DOSEN PENGGERAK DALAM PERSPEKTIF PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Robby Yussac Tallar, Efferiki, Prabu Madvi H.A.S.¹⁾
*Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Kristen Maranatha
Jln. Prof. Drg. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung
robbyyussac@yahoo.com*

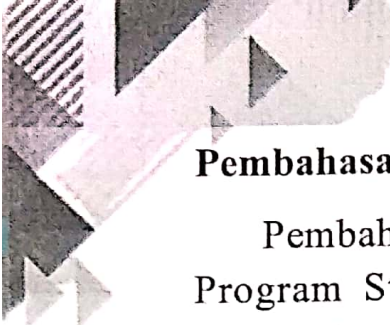
Pendahuluan

Di era Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0 seperti sekarang ini, pendidikan di Indonesia tidak bisa lepas dari pengaruh digitalisasi di berbagai aspek yang terkait di dalam proses pendidikan. Hal ini semakin dipercepat lagi dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia sehingga semakin mendorong percepatan perubahan dengan menerapkan unsur pengembangan teknologi digital di setiap aspek pembelajarannya. Sebagian institusi pendidikan termasuk di Indonesia memang telah bersiap dan telah mengembangkan proses digitalisasi ini namun masih banyak juga institusi pendidikan yang masih belum siap menghadapi perubahan ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kendala sumberdaya finansial maupun sumberdaya manusia yang dimiliki oleh institusi Pendidikan tersebut. Perencanaan strategis setiap institusi pendidikan sudah seharusnya mengakomodasi berbagai keperluan faktor pendukung sebagai akibat dari perubahan yang terjadi.

Terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah diluncurkan pada tahun 2020, dalam pelaksanaannya tentunya harus didukung oleh seluruh elemen pendidikan termasuk para dosen. Dosen diharapkan mampu menjadi penggerak dalam mengejawantahkan konsep MBKM di lingkup keahlian dan tugasnya masing-masing. Tujuan dari konsep MBKM ini sebenarnya memberikan ruang dan

kesempatan bagi institusi pendidikan termasuk dosen dan mahasiswa, untuk memiliki hak otonomi atau merdeka di dalam memilih bidang yang disukai atau hendak ditempuh walau dalam koridor tertentu dan dibatasi oleh peraturan yang berlaku pada program studi, fakultas maupun universitas masing-masing dengan pihak lain yang dilibatkan dalam kerjasama kedua belah pihak. Konsep dosen penggerak sendiri diperkenalkan pada sekitar akhir tahun 2019 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Makarim sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan konsep MBKM. Dosen penggerak diharapkan dapat mengubah paradigma dosen yang selama ini bersifat konvensional yaitu memberikan ilmu secara satu arah dengan cara berceramah di kelas menjadi dosen yang mampu memberikan setidaknya dua arah dan bahkan mampu mengembangkan kapasitas mahasiswanya baik di dalam keilmuan yang sedang ditempuh maupun diluar keilmuannya.

Di sisi lain, ilmu Teknik Sipil sendiri merupakan ilmu yang sudah cukup lama dan masih terus berkembang mengikuti perkembangan zaman karena keberadaannya masih dibutuhkan dan bahkan diperluas lagi ke bidang-bidang keilmuan lainnya yang terkait. Di era yang serba digitalisasi seperti sekarang ini, peranan Teknik Sipil semakin dituntut untuk lebih bisa mengakomodasi setiap kebutuhan maupun pekerjaan yang dapat dilakukan secara tepat dan cepat melalui proses digital. Setiap dosen yang mengajar di Program Studi Teknik Sipil diharapkan mampu untuk menggerakkan para mahasiswanya menjadi sosok yang tidak hanya menguasai bidang Teknik Sipil melainkan juga bidang keilmuan lainnya yang mendukung baik itu yang bersifat *soft skills* maupun *hard skills*. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan secara lengkap contoh proses penerapan dosen penggerak yang dapat dilakukan di lingkungan Program Studi Teknik Sipil. Studi kasus yang disajikan berasal dari Program Studi Teknik Sipil di Universitas Kristen Maranatha. Paparan deskriptif terhadap studi kasus diharapkan dapat memenuhi urgensi penelitian ini yaitu pengimplementasian konsep dosen penggerak di dalam konsep MBKM secara efektif di Program Studi Teknik Sipil.



Pembahasan

Pembahasan pada penulisan ini difokuskan kepada bagaimana Program Studi Teknik Sipil di Universitas Kristen Maranatha menerapkan konsep dosen penggerak sesuai dengan kerangka konsep MBKM dengan contoh tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan dosen dan mahasiswa termasuk proses evaluasi yang dilakukan. Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha telah menerapkan konsep MBKM dengan memiliki visi dan misi yang berorientasi unggul, bertaraf internasional dan penggunaan teknologi digital. Dalam proses untuk mencapai visi dan misi tersebut, tentunya perubahan mendasar dilakukan di level program studi termasuk dalam hal perubahan kurikulum yang mendukung. Kebijakan MBKM yang memfokuskan kepada upaya mendorong mahasiswa untuk menguasai tidak hanya ilmu Teknik Sipil melainkan juga berbagai keilmuan lainnya yang berguna dan diinginkan oleh mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, harus diakomodasi oleh pihak program studi. Oleh sebab itu, pihak Program Studi Teknik Sipil melalui dukungan tingkat Universitas Kristen Maranatha pada tanggal 01 September 2020 telah mengesahkan hal tersebut melalui SK nomor 050/SK/AK/UKM/IX/2020 tentang Penetapan Penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Berbasis KKNI dan Kampus Merdeka pada Program Sarjana Teknik Sipil. Sebanyak maksimal 20 SKS dapat ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha baik lintas program studi di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha sendiri juga menawarkan berbagai mata kuliah yang dapat diambil atau ditempuh oleh mahasiswa luar program studinya seperti contoh pada Tabel 1. Tabel 1 adalah contoh penawaran mata kuliah di berbagai bidang kekhususan atau Kelompok Bidang Keahlian (KBK) masing-masing yaitu struktur, geoteknik, hidroteknik, transportasi maupun manajemen konstruksi di Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha yang dapat diambil oleh pihak luar.

Sementara itu, peranan dosen penggerak tentunya sangat besar porsinya terutama bila dilihat dari aktivitas penerapan setiap mata kuliah yang diberikan. Aktivitas tersebut dapat dijabarkan antara lain:

1. Aktivitas magang atau kerja praktek yang telah dilakukan bersama dengan pihak-pihak luar merumuskan bersama metode pembelajaran, proses monitoring, proses penilaian dan evaluasi yang diberikan bagi mahasiswa yang mengikuti. Tentunya sebelum pelaksanaan magang atau kerja praktek, terlebih dahulu dilakukan surat persetujuan atau perjanjian Kerjasama antara pihak Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha dengan pihak industri/pihak luar yang mengikuti konsep MBKM dengan turut terlibat aktif di dalam proses pendidikan. Gambar 1 adalah contoh dari berbagai form yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang melakukan magang atau kerja praktek. Sementara itu, pihak luar dalam hal ini menjadi pembimbing lapangan dan turut aktif dalam proses evaluasi (Gambar 2).
2. Aktivitas penelitian atau riset dalam bentuk kegiatan penelitian bersama dengan mahasiswa baik level internal maupun eksternal di Program Studi Teknik Sipil UKM telah dilakukan sesuai dengan *fish bone* atau kerangka penelitian masing-masing KBK sesuai dengan road map penelitian program studi, fakultas maupun universitas. Hasil dari penelitian ini juga diseminasikan diberbagai seminar nasional maupun internasional maupun jurnal-jurnal ilmiah seperti pada contoh Gambar 3 dan Tabel 2. Dosen sebagai pembimbing senantiasa melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ilmiahnya termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama kurun waktu yang berkala dosen mendiskusikan topik-topik yang menjadi materi kerangka penelitian kemudian mahasiswa diajak untuk mengambil bagian-bagian masing-masing sesuai dengan keinginannya. Setiap group akan menghasilkan suatu karya yang nantinya akan memiliki luaran dan didiseminasikan.
3. Aktivitas wirausaha juga telah dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan dosen pembimbing terutama pada mata kuliah wirausaha.

Akhir kegiatan dari mata kuliah ini tiap tim akan menjual atau mendemokan hasil wirausahanya dalam platform digital.

4. Dosen penggerak juga telah melakukan kegiatan Bersama dalam mengikuti lomba-lomba dan hasilnya dapat berupa studi atau proyek independen yang dapat mengkonversi hasil lomba yang telah diikuti oleh mahasiswa dengan memasukkannya ke dalam beberapa mata kuliah yang sesuai dengan syarat maksimum 20 SKS.

Tabel 1. Mata Kuliah yang ditawarkan dan dapat diambil oleh pihak luar

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
CE801	Analisis Struktur Metode Matriks	2
CE802	Struktur Beton Prategang	2
CE803	Struktur Jembatan Beton	2
CE804	Struktur Jembatan Baja	2
CE805	Struktur Bangunan Tinggi Beton	2
CE806	Perbaikan dan Perkuatan Struktur	2
CE807	Pe,mrograman Komputer 2	2
CE808	Sistem Pakar	2
CE809	Perancangan Jalan dengan Software	2
CE810	Perencanaan Transformasi	2
CE811	Perencanaan Transformasi Publik/ Operasi Transportasi	2
CE812	Perancangan Bandar Udara	2
CE813	Perancangan Pelabuhan	2
CE814	Perancangan Jalan Rel	2
CE815	Perancangan Drainase (Jalan) Perkotaan	2
CE816	Manajemen Transportasi Perkotaa	2
CE817	Sistem Manajemen Pemeliharaan Jalan & Jembatan	2
CE818	Rekayasa Lalulintas Lanjutan (MKJI+KAJI)	2
CE819	Pengenalan Aplikasi Software Transportasi	2
CE820	Bangunan Air Khusus	2
CE821	Pengembangan Sumber Daya Air	2

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
CE822	Drainase Perkotaan	2
CE823	Bangunan Lepas Pantai	2
CE824	Teknik Pantai	2
CE825	Perancangan Geo Teknik Lanjut	2
CE826	Ekonomi Teknik	2
CE827	Kecelakaan, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan dalam Proyek Geoteknik	2
CE828	Introduction Building Information Modelling	2
CE829	Penggunaan Aplikasi Revit Autodesk untuk Bangunan	2
CE830	Penggunaan Perangkat Lunak Dalam Rekayasa Geoteknik	2
CE831	Penggunaan Aplikasi Dalam Transportasi	2
CE832	Ekologi Sungai	2
CE833	Tender Proyek Konstruksi	2
CE834	Studi Kelayakan dan Bisnis Plan Konstruksi	2
CE835	Manajemen Developer Perumahan/Pengembangan Perumahan	2
CE836	Building Maintenance/Pemeliharaan Bangunan Publik	2
CE837	Mitigasi Bencana (Gempa)	2
CE838	Pengantar Penyelidikan Geoteknik Lepas Pantai	2
CE839	Aplikasi Geoteknik Pada Timbunan dan Pemadatan Jalan Tambang	2
CE840	Penanggulangan Banjir Perkotaan	2

Contoh Surat Persetujuan Kerja Praktek

KOP PERUSAHAAN

Nomor :
 Lampiran : 1 set
 Hal : Persetujuan Kerja Praktek

Kepada Yth.
 Dr. Ir. Asriyanti Desani, M.T.
 Ketua Program Studi Teknik Sipil
 Universitas Kristen Maranatha

Dengan hormat,
 Menindak lanjut surat permohonan Kerja Praktek yang telah diberikan untuk mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha.

No	Nama	NRP	Program Studi
1			Teknik Sipil
2			Teknik Sipil

Bersama dengan surat ini kami menyatakan bahwa kami bersedia memberi kesempatan kerja praktek kepada mahasiswa tersebut selama yaitu mulai tanggal sampai dengan
 Kami akan menyediakan Pembimbing Lapangan, mengesahkan laporan, dan memberikan penilaian di akhir masa kerja praktek.
 Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

..... (tanda tangan dan stempel perusahaan)

..... (nama)
 (jabatan)

Tembusan: (bila ada)

Contoh Surat Telah Selesai Kerja Praktek

KOP PERUSAHAAN

Nomor :
 Lampiran : 1 set
 Hal : Surat Keterangan

Dengan hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Jabatan :
 Perusahaan :
 Alamat Kantor :

Mengatakan bahwa:
 Nama :
 NRP :
 Program Studi/Fakultas : Teknik Sipil/Teknik
 Universitas : Universitas Kristen Maranatha

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti kerja praktek dengan baik pada Proyek (nama proyek) yang beralamat di (alamat proyek) untuk divisi/bagian (sebutkan bila ada). Kerja Praktek tersebut telah dilaksanakan mulai tanggal dan selesai pada tanggal

Demikian surat keterangan Kerja Praktek ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

..... (tanda tangan dan stempel perusahaan)

..... (nama)
 (jabatan)

Tembusan: (bila ada)

Gambar 1. Contoh surat perjanjian antara pihak Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha dengan pihak industri/ pihak luar yang mengikuti konsep MBKM

KP-08

KP-15

MONITORING KERJA PRAKTEK

NAMA/NRP

No	Tanggal	Waktu (pukul - jam)	Kegiatan Lapangan	Keaktifan Mhs (Y)		Paraf (Pembimbing Lapangan)
				Aktif	Passif	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

SURAT KETERANGAN SELESAI PERBAIKAN KERJA PRAKTEK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIK :
 adalah Pembimbing Utama dari Kerja Praktek

Nama :
 NRP :
 dan

Nama :
 NRP :
 menyatakan bahwa Kerja Praktek dari mahasiswa dengan judul:

TELAH SELESAI DIPERBAIKI

Bandung,
 Pembimbing Utama Kerja Praktek

TANDA SELESAI REVISI LAPORAN KERJA PRAKTEK

Nama	Keterangan	Paraf/ Tanda tangan
	Pembimbing Utama	
	Pembimbing Lapangan	
	Penguji 1	
	Penguji 2	

Catatan: Lembar ini diserahkan ke Data Usaha Program Studi Teknik Sipil sebagai arsip tanda tangan setelah disetujui. 1 buah CD Kerja Praktek dan buku surat terima (TR) dari perusahaan

Gambar 2. Contoh form untuk pembimbing lapangan dalam proses evaluasi

Investigation on The Effectiveness of Riprap Layer Design for Circular Bridge Pier

Efferiki^{1a}, Robby Yussac Tallar^{1b} and Alexander Yovan Suwono^{1c}
Civil Engineering Department, Maranatha Christian University, Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65A, Bandung, 40164, Jawa Barat Indonesia
**Corresponding author: robbyyussac@yahoo.com*

Keywords: Circular Bridge Pier, Riprap Layer Design, Local Scour

Abstract: Scouring is a natural phenomenon that often occurs in streams. Scouring can also occur locally if there are any changes in streams such as structural components within. Riprap is a common structure used to protect pier and abutment of the bridge, stilling basin and other structures within stream being vulnerable to deteriorative erosion caused by flow velocity. A review of the literature has been accomplished to investigate the previous results of the effectiveness of riprap design. However, few studies were focused on the position of riprap layer design. Therefore, the main purpose of this study is to investigate the effectiveness of riprap layer design for circular bridge pier. Several scenarios have been set up by compared two layers conditions (the lower and upper sediment-based riprap layer design). The flow sediment condition used in this research is clear water condition. The stable riprap size and the optimized extension of the riprap layer around the circular pier along the flow direction were studied experimentally. The result indicates that the lower sediment-based riprap layer design is 10 to 20% more effective compared to the upper sediment-based riprap layer design with different discharge flow scenarios. Further studies are also needed regarding the effect of riprap characteristics such as shape and diameter, variations of riprap thickness, and other related variables.

Gambar 3. Contoh luaran mahasiswa yang akan dipresentasikan pada seminar internasional

Tabel 2. Contoh pembagian tugas pada proposal hibah penelitian dasar unggulan perguruan tinggi (PDUPT) 2022 yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya

No	Nama	Peran	Tugas
1	Robby Yussac Tallar, Ph.D.	Ketua	Mengatur dan mengelola pelaksanaan kegiatan dan laporan penelitian
2	Olga Pattipawaej, Ph.D.; Dr. Asriwiyanti Desiani, Ir., M.T.	Anggota	Mengkoordinasikan dan menganalisis sesuai bidang masing-masing
3	Jumali	Operator Lab	Mengoperasikan alat-alat laboratorium
4	Dea Lidya; Cut Talitha S.N.	Sekretaris	Mencatat penggunaan anggaran maupun dana keluar-masuk

No	Nama	Peran	Tugas
5	Efferiki, Prabu Madvi H.A.S, Richo Pratama Putra; Frankie Padapotan Purba	Pembantu peneliti	Membantu analisis GIS, NDVI, analisis lainnya
6	Michael Sian A.G.S; Johanna G; Alvini Safitri; Joan Florence Kristy Rosandi	Assisten Lab	Membuat prototype infrastruktur hijau (bioretensi dan beton berongga)

Penutup

Pada dasarnya dosen penggerak sudah berjalan di Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha. Namun tentunya masih banyak hal yang dapat ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal. Para dosen hendaknya lebih berperan aktif mengajak mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademiknya. Tentunya semangat untuk maju Bersama mahasiswa ini harus timbul dari hati pribadi dosen masing-masing. Peraturan memang sangat mendukung namun kembali lagi kepada para dosen dalam mengajar dan panggilannya. Para dosen penggerak hendaknya memaknai proses pendidikan lebih kepada capaian yang tidak hanya bersifat akademik semata tetapi juga hal penunjang lainnya. Tentunya hal ini akan membawa suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi mahasiswa dan akhirnya mahasiswa dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya dengan baik. Tulisan ini adalah suatu contoh kolaborasi yang menghasilkan luaran berupa tulisan antara dosen dan mahasiswa yang pada akhirnya menghasilkan suatu karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology, and Counseling*, vol. 1, no. 1, hlm. 79-86.

Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3 (1). Hlm. 141-147.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.

Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Profil Singkat

Penulis utama lahir di Cirebon pada tanggal 10 Februari 1979. Pendidikan sarjana S-1 lulus pada tahun 2001 dan ditempuh di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha (UKM), Pendidikan S-2 lulus pada tahun 2005 dan ditempuh di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indonesia (UI) dan Pendidikan S-3 lulus pada tahun 2015 dan ditempuh di Hydraulics and Ocean Engineering, National Cheng Kung University (NCKU), Taiwan R.O.C. Pekerjaan terakhir dan sampai sekarang adalah dosen tetap di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha.

Penulis lainnya adalah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha yang terlibat aktif dalam penelitian maupun aktivitas lainnya dan juga sering mengikuti lomba mahasiswa. Dalam beberapa perlombaan karya tulis ilmiah dan jenis lainnya berhasil memperoleh prestasi yang membanggakan institusi Universitas Kristen Maranatha maupun Program Studi Teknik Sipil.